

kan dalam surat kabar **BAB I** hemat atau ringkas. Se-
dangkan segi efektifitas dengan kehematan atau
ringkasnya kata-kata atau kalimat yang dipergunakan
tidak mengurangi makna yang diterima pembaca maupun

A. Latar Belakang Masalah

Dalam era informasi sekarang ini, surat kabar mempunyai peranan penting dalam kehidupan sehari-hari. Masyarakat modern membutuhkan surat kabar untuk memperoleh informasi tentang perkembangan situasi yang aktual dalam berbagai bidang. Salah satu sisi surat kabar yang dapat berpengaruh dan diterima oleh masyarakat adalah penggunaan bahasanya. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan dalam persuratkabaran atau ragam jurnalistik perlu mendapat perhatian.

Menurut Siregar (1987:119) dalam buku Bahasa Jurnalistik menyatakan bahwa bahasa jurnalistik adalah bahasa yang paling praktis, efisien, dan efektif bagi semua orang. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa dalam surat kabar memiliki ciri khas yang berbeda dengan bahasa dalam karangan ilmiah, skripsi, atau surat resmi lainnya. Penggunaan bahasa dalam surat kabar bersifat ringkas dan sederhana. Dalam kesederhanaannya itu tercakup segi efisiensi dan efektifitas. Segi efisiensi artinya kata-kata atau kalimat-kalimat yang diperguna-

kan dalam surat kabar sangat hemat atau ringkas. Sedangkan segi efektivitas artinya dengan kehematan atau ringkasnya kata-kata atau kalimat yang dipergunakan tidak mengurangi makna yang diterima pembaca maupun maksud penulis. Hal ini dapat dilihat pada judul berita maupun struktur kalimat-kalimat yang dipergunakan dalam berita surat kabar. Misalnya pada judul berita *SWASTA HARUS SEGERA IKUTI* kemudian ada sub judul *Pak Dwi : Biar Perbankan Nasional Sehat (JP/3/4/1998)*. Judul tersebut, bila memakai kaidah-kaidah bahasa Indonesia secara lengkap tentunya akan berbunyi *Pak Dwi mengatakan bahwa biar perbankan nasional sehat, Bank swasta harus segera mengikuti merger*. Kalimat tersebut bila dibuat kalimat langsung tentunya akan berbunyi "*Biar perbankan nasional sehat, swasta harus segera mengikuti*" kata *Pak Dwi*. Pada kalimat berita di atas, tanda titik dua (:) mempunyai fungsi sebagai kata penghubung *bahwa*. Selain itu juga kata *mengikuti* dipendekkan menjadi *ikuti* yaitu penghilangan awalan *me-*.

D. Kegunaan Contoh judul berita di atas, menurut penulis dipandang sebagai hal yang menarik, penting, dan perlu ditelaah karena menyangkut perkembangan suatu bahasa khususnya ragam tulis. *Pes. dan Surya. Dari informasi*

yaitu :

1. Bagi Peneliti
B. Rumusan Masalah

2. Bagi Penyunting Bahasa Surat Kabar

Sehubungan dengan latar belakang masalah di

1. Bagi Peneliti

atas, maka dirumuskan masalah yaitu bagaimanakah ciri-ciri bahasa jurnalistik dalam surat kabar ?.

Bagi peneliti akan bermanfaat untuk mengetahui pengetahuan yang lebih kongkret tentang analisis ragam jurnalistik khususnya tentang ciri-ciri bahasa

C. Tujuan Kajian

jurnalistik dalam surat kabar, pemakaian tanda baca

Tujuan kajian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. mengetahui ciri-ciri bahasa jurnalistik surat kabar;
2. mengetahui pemakaian tanda baca ragam jurnalistik surat kabar; Pos, dan Surya.

3. mengetahui pemakaian kata ragam jurnalistik surat kabar;

2. Bagi Penyunting Bahasa Surat Kabar

4. mengetahui pemakaian kalimat ragam jurnalistik surat kabar;

5. mengetahui pemakaian paragraf ragam jurnalistik khususnya bidang tanda baca, pemakaian kata, pemakaian kalimat, dan pemakaian paragraf. Dengan demikian penyunting bahasa dapat memperbaiki bahasa yang

D. Kegunaan Kajian *le nemang bahasa tersebut kurang benar.*

Penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh informasi tentang ciri-ciri bahasa jurnalistik surat kabar yaitu Kompas, Jawa Pos, dan Surya. Dari informasi

I. Metode Penelitian

yaitu :

1. Bagi Peneliti
2. Bagi Penyunting Bahasa Surat Kabar

1. Bagi Peneliti

Bagi peneliti akan bermanfaat untuk menambah pengetahuan yang lebih kongkret tentang analisis ragam jurnalistik khususnya tentang ciri-ciri bahasa jurnalistik dalam surat kabar, pemakaian tanda baca ragam jurnalistik, tentang pemakaian kata ragam jurnalistik, pemakaian kalimat ragam jurnalistik, dan pemakaian paragraf pada tiga surat kabar yaitu Kompas, Jawa Pos, dan Surya.

2. Bagi Penyunting Bahasa Surat Kabar

Bagi penyunting bahasa surat kabar bermanfaat untuk menambah pengetahuan tentang ragam Jurnalistik khususnya bidang tanda baca, pemakaian kata, pemakaian kalimat, dan pemakaian paragraf. Dengan demikian penyunting bahasa dapat memperbaiki bahasa yang digunakan bila memang bahasa tersebut kurang benar.

Surat kabar adalah media cetak yang terbit secara berkala.

E. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang status gejala pada saat penelitian dilakukan (Furchan, 189:415). Informasi tentang status gejala yang dimaksud adalah informasi tentang tanda baca, kata-kata kalimat-kalimat dan paragraf. Karena itu, penelitian ini juga dapat dilakukan secara deskriptif kualitatif.

F. Definisi Istilah

Analisis bahasa : penelaahan yang dilakukan oleh pe-
 nulis, jurnalis, atau pakar bahasa dalam meng-
 garap yang diperoleh dari pengertian
 lapangan atau dari pengumpulan teks
 (penelitian kepustakaan) (KBBI, 1990
 elektronik merupakan (32).

Ragam pengertian : macam, jenis (KBBI, 1990:719).

Jurnalistik : menyangkut kewartawanan dan persurat-
 diang, baik berupa per- kabaran (KBBI, 1990:370).

Surat kabar : media cetak yang terbit secara ber-

bahsa berita untuk di- kala.
 kan bahan dasar bagi-jurnalistik.